Drabble KrisTao

by nyE.mEh

Category: Screenplays
Genre: Romance
Language: Indonesian
Status: In-Progress
Published: 2016-04-15 09:06:26
Updated: 2016-04-25 17:28:11
Packaged: 2016-04-27 17:40:15
Rating: T
Chapters: 2
Words: 1,731
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: Drabble singkat tentang kisah Yifan dan Tao. Terinspirasi oleh DOTS/GS/FANTAO/DL? DR!/RnR

1. My Doctor, My Sweety

My Doctor, My Sweety

Huang Zitao and Wu Yifan

mEh

GS/typo/absrub/gaje

Don't like Don't read

I find the idea when I was watched DOTS

Don't miss for review

Enjoy

.

.

.

.

Bibir unik berbentuk kucing bersenandung ringan, tidak lupa senyuman menawan terukir indah di bibir uniknya.

"hmm...hmm.." senandung indah mengalun di antara belahan bibir yang terkatup

Jari lentinknya sibuk menata peralatan dokternya. Memasukkan peralatan tersebut ke tempat asal dimana ia mengambil peralatan itu sebelumnya.

Berkali-kali anak rambutnya terjatuh dan berkali-kali pula dokter wanita berparas oriental ini meletakkan rambutnya ke belakang telinga.

Dokter cantik yang mengenakan jas putih dengan bordiran hitam kecil bertuliskan 'Huang Zitao' ini seharusnya sudah meninggalkan ruang medisnya tiga puluh menit yang lalu. Tapi karena ada sesuatu yang harus ia kerjakan jadi Tao, nama sapaannya harus berdiam lebih lama di sini.

Tao duduk di ranjang pasien, diambilnya kotak persegi panjang dari kantong jas dokternya. Jari lentiknya mengusap layar handphone canggihnya.

Foto Tao bersama dengan dua orang lainnya, yaitu ayah dan ibunya yang ia jadikan sebagai wallpaper di handphonenya.

Tao begitu rindu dengan mereka sudah hampir tiga bulan ia tidak bertemu dengan orang tuanya. Terpisahkan oleh berjuta-juta kilo meter.

Sekarang Tao berada di perbatasan antara Asia dan Afrika. Di tanah timur tengah ini tengah terjadi peperangan. Negaranya, China mengutusnya bersama dengan puluhan rekannya yang dari berbagai bidang untuk datang ke sini. Membantu korban perang ataupun warga China yang bertempat tingal di sini baik yang korban perang atau pun dalam perang.

Hari-hari Tao bersama rekannya sama persis dengan keadaan tempat ini sekarang. Penuh ketegangan. Tiada hari tanpa rasa takut tapi ini adalah pekerjaannya dan Tao juga mencintai ini.

Dengan kebersamaan yang terjalin beberapa bulaan, Tao mencintai segalanya yang ada di sini. Mulai dari tempatnya, memang disini pemandangnya indah sekali. Lautan biru membentang hanya berjarak dua kilo meter dari base camp mereka. Dan orang-orangnya, orang asli tempat ini begitu ramah dan itu membuat Tao betah. Rasanya seperti berkumpul dengan keluarga sendiri.

"Dokter Huang" suara yeng begitu gagah terdengar yang membuat Tao terkejut dari lamunannya.

Tao langsung berdiri dari duduknya dan agak berlari kecil ke arah orang yang memanggilnya.

"Kapten Wu!" seru Tao panik. Bagaimana Tao tidak panik, pria yang mengenakan baju khas seorang prajurit negara ini sedang dalam keadaan yang tidak baik.

Pria yang kerap dipanggil Kapten Wu ini tubuhnya terdapat beberapa luka. Seperti di siku, di lutut dan di pipi.

Tao langsung menuntun tubuh Kapten yang bernama asli Wu Yifan ini untuk duduk di tepi ranjang.

"apa yang kau lakukan Kapten sehingga sampai terluka seperti ini?" meskipun pertanyaan Tao bernada panik tapi Tao tetap fokus dalam merawat luka Yifan.

"tadi kami berlatih sebentar tidak disangka saat latihan aku tersandung dan terjatuh ke tanah" Yifan menjawab pertanyaan dari dokter cantik yang satu negara dengannya dengan menahan rasa sakit saat kapas yang telah berteteskan alkohol menyapa lukanya.

Yifan mengamati wajah Tao yang tengah serius merawat lukanya

"Tao, kau semakin cantik saja" Yifan berujar sambil menyelipkan anak rambut Tao yang terjatuh ke belakang telinga Tao.

"dalam keadaan terluka seperti ini kau masih saja menggombal Kapten Wu" Tao menekan luka Yifan dengan kapas, lihatlah pipi Tao sekarang berhias dengan semburan merah muda merona

"Aakh! Sakit!" Yifan berteriak kesakitan

"rasakan" Tao menjulurkan lidahnya kepada Yifan. Sungguh bagi Yifan , Tao terlihat menggemaskan sekali. Kenapa ada dokter seimut Tao di dunia ini?

"sungguh aku tidak menggombal Dokter Huang. Kau semakin hari ku perhatikan semakin cantik"

Blush

Lagi, pipi Tao mendapat semburan merah

Tak hanya mendapat serangan di pipi, tapi juga serangan yang membuat jantungnya berdegup kencang. Demi apapun, selain hebat di medan perang ternyata Kapten Wu juga hebat dalam membuat hati seorang Dokter bermarga Huang berdengup kencang.

Pasangan oriental ini diduga memilik hubungan khusus, tidak jarang mereka terlihat bersama. Terkadang mereka berjalan berdua bahkan ada salah satu rekan mereka yanng memergoki mereka sedang menautkan bibir.

Tapi ketika ditanya apa hubungan mereka, reaksi keduanya adalah sang Kapten hanya tersenyum dan si dokter hanya menunjukan pipi yang merona malu. Tidak ada sebiji kata pun yang keluar dari mulut mereka berdua untuk menjawab pertanyaan rekan-rekan mereka.

Tao hampir selesai dengan luka di tubuh Yifan, hanya tinggal bagian wajah saja. Di wajah kapten tampak bak dewa Yunani ini hanya terdapat sedikit goresan dibersihkan dengan kapas yang telah dibasahi alkohol. Dengan begitu pelan Tao menyapuhkan kapas ke wajah pria yang berhasil membuat jantungnya berdegup kencang. Dan terakhir adalah memasangkan plester yang berwarna sama dengan warna kulit.

Done! Sudah selesai.

Chup

Tao mengecup plester luka yang ada di wajah Yifan

"semoga lekas sembuh" tao menjauhkan wajahnya.

Grep

Yifan menarik tubuh Tao, sehingga tubuh mereka saling berdekatan dan sama pula halnya dengan wajah mereka. Napas mereka saling beradu di wajah masing-masing.

Chup

Yifan menyecup sekilah bibirnya pada bibir Tao. Napas Tao lebih kencang dari sebelumnya.

Yifan kemudian tanpa peringatan langsung melumat bibir Tao. Tao yang pada awalnya terkejut dengan perlakuan Yifan dan hanya diam saja akhirnya membalas lumatan itu.

Yifan mengakhiri ciuman mereka. Napas Tao terengah-engah dengan mulut yang sedikit terbuka. Mencoba menghirup udara sebanyak-banyaknya.

Diusap Yifan bibir Tao yang sedikit membengkak dan mengkilap akibat dari ulahnya.

Lagi-lagi pipi Tao merona

"teruslah merona unuk ku Dokter Huang. Only me. Dan hanya aku yang boleh membuat mu merona penuh cinta. Dan satu lagi, ingatkan aku sehabis tugas ini berakhir untuk datang ke rumah keluarga besar Huang membawa ayah dan ibu ku. Aku akan izin untuk membawa anak mereka agar bersumpah dengan ku di depan altar nanti" Tao tidak tahu apakah ini sebuah lamaran. Tao hanya menundukkan kepalanya, menyembunyikan wajahnya yang pasti sangat berwarna saat ini.

"tatap aku Tao" perintah Yifan seolah mantra sihir. Tao langsung mengangkat kepalanya dan menatap lekat mata Yifan.

"wo ai ni Huang Zitao"

"wo ye ai n-hhffpmm" belum sempat Tao menyelesaikan ucapannya, bibir kucingnya sudah disumpal dengan bibir tebal milik sang Kapten Wu.

.

.

.

.

.

.

F I N

.

.

.

.

.

April-2016

2. Still and Just You

Still and Just You

By : mEh

**GS/typo/gaje/absurb/alur
ngebut**

.

.

.

Enjoy

.

.

.

Gadis panda berwajah oriental tengah memanyunkan bibirnya kesal. Gadis yang bernama lengkap Huang Zitao ini tengah bertengkar dengan kekasihnya.

Sekarang ia tengah berada di bagunan tua dekat dengan base camp mereka. Gadis berkewarganegaraan china ini tengah berada di Uruk negara yang letak di Semanjung Balkan bersama dengan beberapa rekannya.

Negara Uruk berhiaskan dengan bangunan tua khas masa lampau. Mungkin bisa dikatakan Negara Uruk adalah saudara dari Negara Yunani dan Mesir. Bangunan dan daerah dari kedua tempat itu hampir mirip dengan apa yang dimiliki oleh Uruk.

Tao, nama sapaannya. ia kerap kali bersantai di bangunan tua sambil menikmati indahnya pemandangan di sini. Meskipun negri ini tengah dalam keadaan berperang, bukan berarti Tao tidak bisa bersantai.

Kini suasana hatinya tengah dalam keadaan yang kurang baik. Ia baru saja mengatakan putus pada kekasihnya. Kekasih yang juga berada di negara yang sama dengannya saat ini.

Kekasihnya yang memiliki jabatan sebagai Kapten di teamnya itu begitu mencintai pekerjaannya. Bukannya Tao tidak senang dengan kekasihnya yang menjalankan tugasnya, tapi Tao agak kesal karena sang kekasih begitu mencintai pekerjaannya.

Kekasih Tao, Kapten Wu atau yang bernama lengkap Wu Yifan ini memiliki wajah rupawan dan begitu berkarisma.

Begitu banyak yang menggilainya termasuk Tao sendiri.

.

.

.

Tao masih saja menikmati senja Uruk dari bagunan tua ini.

Tiba-tiba ada sebuah gelas terulur dihadapan Tao

"mau coklat panas?" Tao tidak mengindahkan suara itu.

Suara itu berasal dari Kapten Wu yang tengah membawa dua buah gelas yang masing masing berisi coklat panas.

"kau masih marah pada ku?" Tanyanya pada Tao

Tubuh dan pandangan Tao masih tidak bergeming.

"astaga Dokter Huang. Berhentilah merajuk. Aku sungguh frustasi dengan ucapan mu tadi. Kau tidak sungguh sungguh bukan mengucapkannya" Pria berseragam khas army ini nampak frustasi menghadapi dokter cantik ini.

Chup

Yifan mengecup pipi Tao. Tao yang merasa pipinya dicium oleh Yifan akhirnya menolehkan kepalanya pada lelaki China ini.

Chup

Yifan sungguh pandai memanfaatkan keadaan, kali ini bibir Tao lah korbannya. Dalam hitungan detik ia mendaratkan bibirnya di atas bibir kucing Tao dan langsung menjauhkan bibirnya.

"ini coklat mu" Kapten tampan ini menyerahkan gelas berisi coklat panas kepada Tao, lagi.

Tao pun mengambil gelas itu dari tengan Yifan. Sungguh Tao tidak tahan dengan yang namanya coklat.

"jadi kau masih marah pada ku?" Yifan menanyakannya lagi.

Tao tidak menjawab malah ia memilih menyerumput coklat panas dari gelas dari pada menjawab pertanyaanya dari kekasihnya in.

"Tao berhentilah bersikap seperti ini" Yifan menarik Tangan Tao sehingga ia dan Tao sekaring saling berhadapan.

"baiklah Tuan Wu, aku akan memberi mu kesempatan" Tao membuka mulutnya pada akhirnya.

Ekspresi wajah Yifan langsung berubah menjadi senang.

"aku tidak akan pernah mengulangi pertanyaan ku ini dan kau harus

menjawabnya denga tepat" Tao memberikan instruksi pada salah satu prajurit China ini.

"pilih Aku atau negara mu?" Yifan langsung megerutkan dahinya mana kala mendengar pertanyaan Tao.

Tapi, tak lama ia langsung tersenyum.

"untuk saat ini Dokter Huang Zitao" jawab Yifan dengan senyuman manis

"jawaban macam apa itu? untuk sekarang kata mu? Aku butuh kepastian" Tao nampak kurang puas dengan jawabannya Yifan

"Still Dokter Huang Zitao" Yifan berkata dengan senyuman manisnya dan pipi Tao pun seketika langsung menyemburkan warna merah muda.

"lalu, negara mu?" Tao agak menasaran kenapa Yifan tidak memilih negaranya padahal ia seorang prajurit negara.

"karena negara ku tidak akan pernah cemburu. Lain halnya dengan dokter yang ini" Yifan langsung memeluk tubuh Tao.

Meskipun agak kesusahan untuk mendekap satu sama lain dikarenakan gelas yang ada di tangan mereka.

Tapi, pelukan ini terasa begitu nyaman baik untuk Tao atau pun untuk Yifan.

"jangan pernah ucapkan hal seperti tadi. Aku tidak ingin berpisah dengan mu" Yifan melepaskan dekapannya dan megucap rambut Tao.

"aku hanya takut suatu saat kau akan meninggalkan aku dan memilih negara mu, dan kau tidak pernah kembali" Tao mengungkapkan pemikirannya pada Yifan.

"tidak akan pernah, still you and just you" Yifan langsung menautkan bibirnya pada bibir dokter bermata panda ini. Manisnya coklat begitu terasa di bibirnya. Ya, semanis langit senja hari ini. Jingganya angkasa dengan burung-burung camar yang terbang di antaranya semakin menambah indahnya senja.

.

.

.

.

.

F I N

Aku balik lagi, udah lama gak nyapa ceman-ceman.

**Lagi keranjingan sama dots dan masih belum bisa move on. Kalo ini banyak yang suka bakal dibuatin kumpulan drabble yang terinspirasi sama dots. Dan satu lagi aku ada satu fict bertemakan tahun 1920an, waktu jaman opera china lagi tenar-tenarnya. Yaoi sama ratenya ekhem

mature ekhem. Dan yang pasti castnya krisTao. Ada yang mau? Kayanya gak ada.**

Udah dulu kebanyakan curcol.

See ya all.

April 2016

End
file.